

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM PNPM-MP  
DALAM RANGKA PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
DI KELURAHAN TANJUNG ANAU  
KEC. PAYAKUMBUH UTARA  
KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Sosial di Jurusan Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Univeristas Andalas**

**OLEH :**

**KURNIATIEKA CANDRA DEWI**

**05192013**



**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**

## ABSTRAK

KURNIATI EKA CANDRA DEWI (05192013). Judul skripsi : Studi tentang pelaksanaan program PNPM Mandiri Perkotaan dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Tanjung anau, Kecamatan Payakumbuh, Utara Kota Payakumbuh.

Skripsi ini merupakan studi tentang pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan yang ada pada masyarakat Kelurahan Tanjung Anau, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Program PNPM-MP merupakan program yang dibuat oleh pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Bappeda Kota Payakumbuh yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Anau. Sumber dana program PNPM-MP berasal dari BLM PNPM P2KP/PNPM-MP. Latar belakang penelitian berawal dari masalah kemiskinan yang ada pada masyarakat Kelurahan Tanjung Anau yang disebabkan oleh kurangnya modal usaha, kurangnya ketrampilan untuk berusaha, dan kurangnya sarana dan prasarana kelurahan yang mendukung peningkatan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Dimana pemerintah membuat suatu program untuk menanggulangi kemiskinan tersebut.

Dalam hal ini pemerintah ingin program ini berjalan sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat (*community development*). Dengan adanya fenomena itu peneliti ingin melihat bagaimana gambaran program tersebut, termasuk ingin mengetahui proses pelaksanaan dan masalah-masalah yang timbul dari adanya program tersebut, sehingga yang menjadi pertanyaan penelitian (*Research Questions*) ini adalah bagaimana proses pelaksanaan program PNPM-MP di kelurahan Tanjung Anau dalam menanggulangi kemiskinan dan kendala-kendala yang timbul dalam melaksanakan program ini.

Penelitian ini merupakan pada tahap eksploratif dengan tipe penelitian deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Data-data dalam penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara mendalam dan observasi dengan informan yang terdiri dari pihak-pihak yang terkait langsung dengan program PNPM-MP antara lain Dinas Pekerjaan Umum dan Bappeda Kota Payakumbuh, Paskel (Pasilitator Kelurahan), pengurus dan anggota BKM, LKM, KSM, Relawan dan UP yang ada di Kelurahan Tanjung Anau, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh.

Menurut hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dari keterangan yang didapat dari beberapa masyarakat pengguna bahwa program yang dijalankan selama ini sudah sesuai dengan konsep pemberdayaan yang ada. Walaupun disampaikan dalam modul program PNPM-MP dalam buku pedoman pelaksanaan menggunakan konsep pemberdayaan. Namun realita yang dilapangan banyak pelaksanaan yang sudah sesuai dengan tujuan dan aturan program PNPM-MP yang telah dibuat pemerintah. Hal tersebutlah yang membuat masyarakat menjadi antusias menerima program bantuan yang diberikan pemerintah kepada mereka, sehingga program tersebut bisa dikatakan sudah berhasil dalam mengembangkan perekonomian rumah tangga yang ada pada masyarakat Kelurahan Tanjung Anau, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagai negara kepulauan, kebijakan pembangunan akan berbeda dengan kebijakan yang diterapkan di negara-negara kontinen atau daratan, karena masing-masing pulau memiliki karakteristik geografis tersendiri dan kekayaan alam yang berbeda-beda. Dengan memperhatikan negara kepulauan, keragaman budaya, sosial, pendidikan, dan ekonomi yang sangat tinggi, perubahan masyarakat serta tuntutan keberlanjutan maka sistem perencanaan pembangunan saat ini bersifat menyeluruh, terpadu, sistematis, dan tanggap terhadap perubahan zaman.

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, dan maju (GBHN 1999).

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat oleh karena itu hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan yang adil dan merata yang ingin diusahakan melalui pembangunan dapat tercapai jika ada peningkatan kemampuan ekonomi yang dihasilkan oleh usaha pembangunan itu

sendiri. Demikian pula pembangunan dapat dilaksanakan dengan berhasil dalam situasi nasional yang mantap.( Modul PNPM-MP tahun 2008).

Proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam program pembangunan dilakukan dari atas ke bawah atau *top down*. Masyarakat seringkali diikutkan tanpa diberikan pilihan dan kesempatan untuk memberikan masukan atau peranan. Hal ini disebabkan adanya anggapan terhadap masyarakat, masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk menganalisa kondisi dan merumuskan persoalan serta kebutuhannya. Dalam hal ini masyarakat ditempatkan pada posisi objek pembangunan, program yang dilakukan dengan pendekatan dari atas ke bawah sering kali tidak berhasil dan kurang memberi manfaat karena masyarakat kurang terlibat sehingga mereka merasa kurang bertanggung jawab terhadap keberhasilannya. Dari kondisi ini pendekatan dikembangkan dengan menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau subjek pembangunan. Pendekatan ini lebih bersifat memberdayakan masyarakat dimana pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang keberadaannya yang sangat luas dan berguna serta kemauan untuk menjadi lebih baik. Proses ini bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, menggunakan dan mengakses sumber daya yang ada di wilayah sendiri(Modul Perencanaan Partisipatif PJM Ponangkis, 2008 : 1).

Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini sangat kompleks serta bersifat multidimensional, sehingga membutuhkan penanganan yang sungguh-sungguh, terencana dan terukur dengan melibatkan berbagai pihak. Pembangunan bangsa adalah menjadi tanggung jawab bersama dan untuk kesejahteraan semua, maka perlu dilakukan langkah-langkah nyata secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Keberhasilan pembangunan sangat

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Kemiskinan adalah sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh manusia, bagi mereka yang tergolong miskin, kemiskinan merupakan sesuatu yang nyata ada dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena mereka itu merasakan dan menjalani sendiri bagaimana hidup dalam kemiskinan.

Jumlah penduduk Kelurahan Tanjung Anau seluruhnya yaitu 634 orang yang terdiri dari 162 KK. Jumlah penduduk yang masih tergolong miskin dengan jumlah 82 KK. Permasalahan kemiskinan pada masyarakat Kelurahan Tanjung Anau disebabkan oleh kurangnya modal usaha, kurangnya ketrampilan untuk berusaha, tidak menguasai teknologi sehingga kalah dalam persaingan dunia kerja. Kurangnya sarana dan prasarana Kelurahan yang mendukung peningkatan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Kelurahan Tanjung Anau adalah wilayah yang sangat sarat dengan kegiatan usaha dimana terletak pemukiman padat penduduk yang merupakan konsumen potensial dan usaha-usaha kecil sepenuhnya jalan yang ada di Kelurahan Tanjung Anau. Sebagian dari pelaku usaha adalah dari kalangan masyarakat miskin yang mempunyai modal sangat kecil yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Mustamin, 1992, *Antropologi Perkotaan*, CV Rajawali, Jakarta.
- Bapeda Kota Payakumbuh tahun 2007.
- BPS Kota Payakumbuh, Data kemiskinan tahun 2005.
- Daldjoeni, N, 1978, *Seluk Beluk Masyarakat Kota*, Alumni, Bandung.
- Danim, Sudirman, 1995, *Transformasi Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2007, *Modul Dasar Komunitas Pembangunan Partisipatif dalam Pelaksanaan Program PNPM-MP*.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2007, *Modul Dasar Program PNPM*.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2007, *Modul Tantangan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Departemen Pekerjaan Umum, 2007, *Modul Penataan Lingkungan Permukiman Sederhana*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Cipta Karya, 2006, *P2KP Dalam Rangka Mendukung PNPM*.
- Direktorat Jendral Cipta Karya, 2008, *Modul Motivasional Relawan PNPM-MP Kota Payakumbuh*.
- Direktorat Jendral Cipta Karya, 2007, *Modul Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Cipta Karya, 2007, *Modul Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Cipta Karya, 2007, *Modul Persiapan dan Perencanaan Teknis*. Jakarta.
- Haris, Abdul, 2003, *Kucuran Keringat dan Derap Pembangunan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [Http:// Kendaripos. Co.id](http://Kendaripos.Co.id).

